

PENDAMPINGAN PERSIAPAN SISWA PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR KE JERMAN DI SMPK 2 HARAPAN

Putu Chrisma Dewi¹, Ni Luh Christine Prawita Sari Suyasa²,
Putu Chris Susanto³

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

Email: chrismaindrawan@gmail.com¹; christine.suyasa@undhirabali.ac.id²;
putuchrissusanto@gmail.com³

ABSTRAK

SMPK 2 Harapan merupakan salah satu SMP swasta terbaik yang terdapat di kabupaten Badung, yang secara rutin tiap tahun mengirimkan siswanya mengikuti pertukaran pelajar baik ke Australia maupun ke Jerman. Pada tahun 2020, sebanyak 9 orang siswa juga akan mengikuti kemabali kegiatan pertukaran pelajar ke Jerman. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu: (1) Siswa masih belum percaya diri berkomunikasi dengan Bahasa Asing, terkhusus Bahasa Inggris dengan siswa Jerman, (2) Belum memiliki keahlian dasar Bahasa Jerman, (3) Kurangnya pengetahuan tentang pengetahuan lintas budaya antar negara, sehingga siswa masih merasa malu dan tidak tahu apa yang harus dikomunikasikan ketika tinggal dengan *host family* di Jerman. (4) Kurangnya pengetahuan tentang tempat-tempat yang akan dikunjungi di Jerman. Kegiatan pelatihan dilakukan dari bulan Oktober – Desember 2020 yang meliputi kegiatan pengenalan, pelatihan Bahasa Inggris, diskusi komunikasi lintas budaya dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh 9 siswa yang akan mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman. Terjadi peningkatan pada kemampuan siswa pada cara penyampaian dan isi (*content*) dari topik yang dibicarakan sebesar 3% dengan nilai rata – rata meningkat dari 80,8 menjadi 83,3. Sedangkan peningkatan sebanyak 5,7% terjadi pada penguasaan materi yang disampaikan pada saat presentasi, dengan rata – rata nilai 81,1 saat *pre-test* menjadi 85,7 saat *post-test*. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang komunikasi lintas budaya sebanyak 40,6 untuk pengetahuan tentang negara Jerman dan 37,4 tentang adaptasi budaya. Kegiatan pelatihan Bahasa Jerman akan dilakukan pada bulan Januari 2021.

Kata kunci: pertukaran pelajar, bahasa asing, komunikasi lintas budaya

1. Pendahuluan [VERDANA, 10pt]

SMPK 2 Harapan merupakan salah satu SMP swasta terbaik yang terdapat di kabupaten Badung, yang secara rutin tiap tahun mengirimkan siswanya mengikuti pertukaran pelajar baik ke Australia maupun ke Jerman. Pada bulan April 2019 8 orang siswa dari Brunsbüttel Gymnasium datang mengunjungi SMPK 2 Harapan selama 13 hari. Pada bulan Agustus 2019 8 orang siswa SMPK 2 Harapan sudah berangkat ke Brunsbüttel. Mereka berada di Jerman selama kurang lebih 2 minggu dan langsung tinggal bersama *host family* mereka di Brunsbüttel. Saat berada di Jerman mereka mendapat kesempatan untuk mengunjungi beberapa tempat penting tentang sejarah dan konservasi alam antara lain *Covestro, Stone Age Park, Hansa Museum, Neulandhalle, Aladin Bargenstedt, Multimar Wattforum, energy industry, Climate House Bremerhaven, Lubeck, dan Forest Aukrug*.

2. Solusi dan Target Luaran

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan :

1. Memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada siswa. Pelatihan yang akan diberikan berupa pengajaran *basic english*, yakni kemampuan berkomunikasi dasar yang

disesuaikan dengan keadaan yang akan dilakukan di Jerman, kuis, atau permainan yang bisa diakses secara daring oleh siswa.

2. Mengadakan seminar kecil dan FGD tentang komunikasi lintas budaya, yang akan diikuti oleh seluruh siswa dan guru pendamping yang akan berangkat ke Jerman.

3. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMPK 2 Harapan dan guru pendamping Tim PKM mengadakan koordinasi kepada pihak sekolah untuk pelaksanaan kegiatan PKM selama kurang lebih 4 bulan.
2. Melaksanakan sosialisasi, pembukaan kegiatan, dan *pre-test*
Sosialisasi dilakukan kepada 8 orang siswa yang akan mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim PKM. Kegiatan sosialisasi ini akan dirangkai dengan pembukaan kegiatan bersama siswa, guru pendamping, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah. Kegiatan *pre-test* akan diberikan sebelum kegiatan pelatihan diberikan sesuai dengan jadwal yang disiapkan oleh Tim PKM.
3. Melaksanakan pelatihan:
 - a. Pelatihan Bahasa Inggris.
Pelatihan Bahasa Inggris diberikan sebanyak 8 kali pertemuan, masing-masing selama 2 jam. Materi meliputi: pengenalan diri, hobby, angka, keluarga, merangkai kalimat, sesi percakapan sehari-hari, teknik presentasi dalam Bahasa Inggris.
 - b. Pemahaman komunikasi lintas budaya
Diberikan sebanyak 1 kali kegiatan dalam bentuk seminar kecil ataupun FGD yang memaparkan materi tentang komunikasi lintas budaya. Materi akan diberikan oleh Tim PKM yang sudah pernah pergi dan tinggal di Jerman.
 - c. Pengenalan tempat-tempat yang akan dikunjungi
4. Penutupan dan *post-test*
Kegiatan *post-test* akan diberikan setelah semua pelatihan dan diskusi selesai dilakukan, untuk melihat peningkatan pengetahuan baik siswa maupun pendamping. Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, akan dilakukan acara penutupan yang melibatkan tim PKM, siswa peserta pertukaran pelajar, guru pendamping, Kepala Sekolah, dan wakil kepala sekolah.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini diikuti oleh 9 orang siswa yang lolos seleksi internal untuk mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Pengenalan dan Penjelasan Teknis Kegiatan

Kegiatan pengenalan dan penjelasan teknis kegiatan bertujuan untuk mengenalkan dan menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan apa saja yang akan mereka ikuti selama pendampingan dilaksanakan. Dalam sesi ini, siswa juga diminta untuk berpendapat kira – kira hal apa saja yang mereka ingin tahu tentang Jerman serta bercerita tentang kekhawatiran mereka dalam mempersiapkan diri dalam kegiatan pertukaran pelajar ini. Dari hasil diskusi, anak – anak sangat ingin mengenal kebiasaan orang – orang di Jerman, termasuk makanan serta bagaimana akses sarana transportasi yang ada di Jerman.



Foto 4.1. Penjelasan Teknis

2. Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, yang berfokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan tentang kebudayaan Bali dan kebiasaan sehari – hari orang Indonesia. Kemampuan Bahasa Inggris anak – anak yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar ini di atas rata – rata. Mengingat seleksi yang dilaksanakan melibatkan pihak independen dan mereka juga mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pembinaan intensif Bahasa Inggris dari sekolah. Untuk itu, Tim PKM hanya berfokus pada peningkatan cara penyampaian dan penguasaan materi tentang kebudayaan Bali serta kebiasaan sehari – hari masyarakat Indonesia, khususnya di Bali.



Foto 4.2 Role Play

Pada saat pelatihan dilaksanakan, anak – anak diberikan kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka sampaikan tentang Kebudayaan Bali. Mereka diberikan waktu untuk berdiskusi berkelompok, kemudian melakukan *role play* seolah – olah teman mereka adalah orang asing dan bertanya apa saja tentang topik yang mereka pilih. Selain berdiskusi secara berkelompok, anak – anak juga diminta untuk mempresentasikan secara individu tentang suatu topik kebudayaan.



Foto 4.3. Presentasi tentang Kebudayaan Bali

3. Diskusi Pemahaman Komunikasi Lintas Budaya

Pemahaman lintas budaya sangat diperlukan ketika seseorang akan masuk dan berada di lingkungan yang baru. Beda tempat tentu saja memiliki kebudayaan serta kebiasaan yang berbeda.



Foto 4.4. Komunikasi Lintas Budaya

4. Pelatihan Bahasa Jerman

Kelas Bahasa Jerman akan dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan di bulan Januari 2021, mengingat kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan di bulan Desember karena siswa harus mengikuti UTS dan libur Natal dan Tahun Baru.

4.2 Hasil Kegiatan

4.2.1 Pelatihan Bahasa Inggris

Kegiatan Pre-Test dan Post-Test pelatihan Bahasa Inggris diikuti oleh 9 siswa yang diminta untuk menjelaskan tentang salah satu objek wisata atau kebiasaan orang – orang yang ada di Indonesia. Penilaian Pre-Test dan Post-Test difokuskan pada isi dari topik yang dibicarakan, cara penyampaian, dan penguasaan materi.

Tabel berikut akan menunjukkan perbandingan hasil Pre-Test dan Post Test

NAMA	KONTEN		PENYAMPAIAN		PENGUASAAN MATERI	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Citta	80	82	80	82	80	85
Novita	80	83	80	82	80	85
Marsya	80	83	80	83	80	85
Alexa	85	88	85	88	85	90
Riyu	83	85	83	85	85	87
Cika	80	82	80	82	80	85
Ardine	80	82	80	83	80	85
Victoria	80	83	80	83	80	85
Sastra	80	82	80	82	80	85
Rata-Rata	80,8	83,3	80,8	83,3	81,1	85,7
Persentase Peningkatan	3%		3%		5,7%	

Tabel diatas menunjukkan terjadi peningkatan pada kemampuan siswa pada cara penyampaian dan isi (*content*) dari topik yang dibicarakan sebesar 3% dengan nilai rata – rata meningkat dari 80,8 menjadi 83,3. Sedangkan peningkatan sebanyak 5,7% terjadi pada penguasaan materi yang disampaikan pada saat presentasi, dengan rata – rata nilai 81,1 saat *pre-test* menjadi 85,7 saat *post-test*. Peningkatan cukup baik dapat dilihat pada kemampuan siswa dalam penguasaan materi, karena pada pelatihan yang diberikan, siswa diajarkan untuk mengumpulkan ide-ide atau hal – hal yang harus disampaikan terkait topik yang dibicarakan secara terstruktur.

4.2.2 Komunikasi Lintas Budaya

Sebelum dan setelah penyampaian materi lintas budaya, kegiatan pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pertukaran pelajar. Diskusi lintas budaya difokuskan pada materi pengetahuan umum tentang Jerman dan adaptasi budaya. Sebanyak 9 orang siswa mengikuti kegiatan ini.

Tabel berikut akan menunjukkan perbandingan hasil Pre-Test dan Post Test.

NAMA	PENGETAHUAN UMUM TENTANG JERMAN		ADAPTASI BUDAYA	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
A	60	80	60	80
B	80	90	80	90
C	50	80	60	90
D	60	90	60	90
E	50	80	60	80
F	70	90	70	90

G	60	90	60	80
H	50	80	50	80
I	60	80	60	90
Rata-rata	60,0	84,4	62,2	85,5
Persentase Peningkatan	40,6%		37,4%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 40,6% terjadi pada pengetahuan umum siswa tentang Jerman. Sebelum mengikuti kegiatan, nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 60, dan setelah diberikan penjelasan nilai rata-rata siswa menjadi 84,4. Sedangkan peningkatan tentang pengetahuan adaptasi budaya adalah 37,4%. nilai rata-rata siswa sebelum kegiatan adalah 62,2 meningkat menjadi 85,5.

5. Simpulan

Dari kegiatan PKM yang dilakukan di SMPK 2 Harapan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan yang dilakukan dari bulan Oktober – Desember 2020 yang meliputi kegiatan pengenalan, pelatihan Bahasa Inggris, diskusi komunikasi lintas budaya dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh 9 siswa yang akan mengikuti pertukaran pelajar ke Jerman.
2. Terjadi peningkatan pada kemampuan siswa pada cara penyampaian dan isi (*content*) dari topik yang dibicarakan sebesar 3% dengan nilai rata – rata meningkat dari 80,8 menjadi 83,3. Sedangkan peningkatan sebanyak 5,7% terjadi pada penguasaan materi yang disampaikan pada saat presentasi, dengan rata – rata nilai 81,1 saat *pre-test* menjadi 85,7 saat *post-test*.
3. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang komunikasi lintas budaya sebanyak 40,6 untuk pengetahuan tentang negara Jerman dan 37,4 tentang adaptasi budaya.

Daftar Rujukan

- Gudykuns, William. B. 1996. *Communication in Personal Relationship Across Cultures*. Thousand Oaks: Sage.
- Samovar, Lary A. Porter, Richard E. McDaniel, Edwin. R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yuhendra dan Albert. 2018. Pentingnya Pemahaman Lintas Budaya Dalam Kelancaran Berkomunikasi Mahasiswa Bahasa Inggris. *Jurnal Kata*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018